

ABSTRAK

Dicky Maulidhany: *Penyimpangan Seksual Dalam Al-Qur'ān (Pendekatan Psikologi Abnormal Terhadap Ayat-Ayat Penyimpangan Seksual Dalam Al-Qur'an)*

Al-Qur'ān menerangkan kepada manusia agar bersikap hati-hati dalam menikmati keindahan dunia agar tidak melampaui batas. Namun, di zaman sekarang ini berita tentang peristiwa penyimpangan seksual sering menghiasi berbagai media di Indonesia khususnya gerakan dari komunitas LGBT (Lesby, Gay, Biseksual dan Transgender) yang menginginkan legalitas dari pemerintah Indonesia. Mayoritas sudah mulai menerima keberadaan LGBT, bahkan dunia melalui PBB menerima LGBT. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah pengkajian khusus untuk menjawab mengenai fenomena sosial yang sedang marak terjadi dengan pendekatan ilmu pengetahuan yang berkembang pada zaman modern ini khususnya psikologi abnormal yang lebih spesifik mengkaji mengenai fenomena ini agar masyarakat muslim terhindar dari perbuatan keji yang telah ada pada al-Qur'ān sebagai pedoman hidup manusia. Salah satu pendekatan yang memudahkan untuk memahami bentuk-bentuk penyimpangan seksual dalam ayat-ayat al-Qur'ān yang masih umum penjelasannya yakni dengan pendekatan Psikologi Abnormal. Oleh karena itu, peneliti ini hendak menggali menggunakan pendekatan psikologi abnormal.

Penelitian ini bertolak dari keyakinan bahwa al-Qur'an memberikan tuntunan dalam semua aspek kehidupan termasuk dalam masalah penyimpangan seksual. Namun, hingga saat ini belum banyak yang menggali al-Qur'an mengenai ayat-ayat penyimpangan seksual tersebut. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka perlu segera dikaji dan untuk memenuhi hal ini penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analisis*, yaitu suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat, mengenai fakta-fakta dan sifat objek tertentu. Adapun analisis penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan psikologi abnormal.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu Al-Qur'an dan pendapat pendapat para mufasir dalam kitab-kitab tafsir klasik hingga kontemporer. Sedangkan sumber data sekundernya adalah buku-buku yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian ini seperti buku-buku ilmu psikologi, psikologi abnormal, dan lain-lain.

Setelah dilakukan pengkajian, penulis menemukan ada 13 ayat dalam lima kelompok dalam setiap surat yang mewakili yaitu (QS. Al-Arāf [7]: 80-82; QS. Al-Nissa [4]: 23-24; QS. Al-Mu'minūn [23]: 5-7; QS. Al-Nūr [24]: 30-33; dan QS. Al-Isrā [17]: 32) dan ada 10 bentuk penyimpangan seksual dalam al-Qur'ān yaitu (*Pelacuran; Promiscuity; Perjinahan; Homoseksual; Pornografi; Incest; Onani dan Masturbasi; Ekshibisionisme Seksual; Skoptofilia; Troilisme*) sebagai hasil dari penelitian menggunakan pendekatan psikologi abnormal bahwa al-Qur'an tidak menerangkan secara spesifik mengenai bentuk-bentuk penyimpangan seksual bahkan dari pendapat-pendapat mufasirpun demikian adanya, namun dari dengan semakin berkembangnya zaman, begitu pesatnya berkembang ilmu pengetahuan sehingga ilmu

psikologi abnormal dapat membantu untuk memahami secara mendalam terhadap tanda-tanda yang tersirat dalam al-Qur'ān.

